

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)
FT UNP DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1
PARIAMAN PADA TAHUN 2010/2011**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu
Pendidikan Teknik otomotif Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**RIKI ISMAIL
94172 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul:

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)
FT UNP DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1
PARIAMAN PADA TAHUN 2010/2011**

Nama : Riki Ismail
NIM/TM : 94172/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Faisal Ismet, M.Pd
Nip: 194912151976021002

Drs. Erzeddin alwi, M.Pd
NIP. 196003031985031001

**Ketua Jurusan
Teknik Otomotif,**

Drs. Hasan Maksum, M.T
NIP. 19660817 199103 1 007

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul:

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)
FT UNP DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1
PARIAMAN PADA TAHUN 2010/2011**

Oleh:

Nama : Riki Ismail
NIM/TM : 94172/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

**Dinyatakan LULUS Setelah Mempertahankan di depan Dewan Penguji Jurusan
Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Faisal Ismet, M.Pd	(.....)
Wakil : Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd	(.....)
Anggota : Drs. Hasan Maksum, M.T	(.....)
Anggota : Drs. Martias, M.Pd	(.....)
Anggota : Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2011

Yang menyatakan,

Riki Ismail
NIM 94172/2009

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul:

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)
FT UNP DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1
PARIAMAN PADA TAHUN 2010/2011**

Nama : Riki Ismail
NIM/TM : 94172/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Faisal Ismet, M.Pd
Nip: 194912151976021002

Drs. Erzeddin alwi, M.Pd
NIP. 196003031985031001

**Ketua Jurusan
Teknik Otomotif,**

Drs. Hasan Maksum, M.T
NIP. 19660817 199103 1 007

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul:

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)
FT UNP DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1
PARIAMAN PADA TAHUN 2010/2011**

Oleh:

Nama : Riki Ismail
NIM/TM : 94172/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

**Dinyatakan LULUS Setelah Mempertahankan di depan Dewan Penguji Jurusan
Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Faisal Ismet, M.Pd	(.....)
Wakil : Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd	(.....)
Anggota : Drs. Hasan Maksum, M.T	(.....)
Anggota : Drs. Martias, M.Pd	(.....)
Anggota : Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2011

Yang menyatakan,

Riki Ismail
NIM 94172/2009

ABSTRAK

Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Pariaman Pada Tahun 2010/2011.

OLEH : Riki Ismail/94172/2011

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Pariaman pada tahun 2010/2011.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 yang diajar oleh mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP di SMK Negeri 1 Pariaman. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*, di mana hanya 30% yang diambil dari jumlah populasi sebanyak $124 \times 30\% = 38$ orang siswa. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner dengan model skala Likert dengan 5 katagori, yang disebar pada subjek penelitian. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu telah dilakukan uji coba kevalidan dan keandalan. Selanjutnya data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, kemudian dicari harga mean, dari hasil penelitian didapat bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Pariaman pada tahun 2010/2011, didapat nilai rata-rata sebesar 4.22, sedangkan untuk skor persentase sebesar 84.45%, hasil ini dikatagorikan baik sekali.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Pariaman pada tahun 2010/2011 dikatagorikan baik sekali.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Pariaman Pada Tahun 2010/2011**” dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang penulis tempuh selama ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik UNP Drs. Ganefri, M.Pd.
2. Ketua Jurusan Teknik Otomotif Drs. Hasan Maksum, M.T.
3. Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Drs. Martias, M.Pd
4. Dosen Pembimbing I Drs. Faisal Ismet, M.Pd
5. Dosen Pembimbing II Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd
6. Dosen Staf Pengajar dan Teknisi di Jurusan Teknik Otomotif
7. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pariaman Drs. Kanderi.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 pariaman.
9. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, serta memberikan kasih sayang yang tiada henti dalam setiap detik kehidupan penulis. Dan juga sekeluarga dan semua sanak famili yang sangat penulis sayangi dan banggakan, karena berkat do’a, arahan, dorongan dan yang telah memberikan bantuan moril dan sprituil diwaktu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak dan rekan-rekan mahasiswa Teknik Otomotif yang turut memberikan dorongan dan bantuannya.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sebelum dan sesudahnya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	43
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	49

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	32
2. Sampel Penelitian.....	33
3. Bobot Penilaian Jawaban Setiap Pertanyaan	34
4. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	35
5. Rangkuman Hasil Analisis Uji Validitas Butir-Butir Instrumen	37
6. Kriteria Interpretasi Nilai.....	42
7. Distribusi jawaban persepsi siswa tentang perencanaan pengajaran mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Pariaman	44
8. Distribusi jawaban persepsi siswa tentang pengelolaan kelas mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Pariaman.....	45
9. Distribusi jawaban persepsi siswa tentang metode pengajaran mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Pariaman	47
10. Distribusi jawaban persepsi siswa tentang pelaksanaan evaluasi mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Pariaman	48
11. Rekapitulasi Mean perencanaan pengajaran.....	50
12. Rekapitulasi Mean pengelolaan kelas.....	51
13. Rekapitulasi Mean metode pengajaran	53
14. Rekapitulasi Mean evaluasi	54
15. Rekapitulasi kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir	30
2. Histogram sebaran jawaban sub variabel perencanaan pengajaran.....	45
3. Histogram sebaran jawaban sub variabel pengelolaan kelas.....	46
4. Histogram sebaran jawaban sub variabel metode pengajaran.....	47
5. Histogram sebaran jawaban sub variabel pelaksanaan evaluasi.....	49
6. Histogram kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Pariaman.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian.....	63
2. Angket Uji Coba Instrumen.....	64
3. Data Uji Validitas dan Reliabel.....	70
4. Tabel r.....	74
5. Angket Penelitian.....	76
6. Data Penelitian.....	82
7. Izin Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membawa dampak bagi kehidupan manusia di dunia. Terdapat empat bidang yang paling kuat dan menonjol daya dobraknya yaitu, bidang IPTEK, ekonomi, lingkungan hidup, dan pendidikan. Untuk menghadapi era globalisasi itu diperlukan manusia yang berkualitas yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan mutu tamatan yang memiliki keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar nasional dan global. Hal ini sesuai dengan visi pendidikan nasional dalam UU No. 20/2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), salah satu misi yang dilakukan adalah meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: sarana prasarana, lingkungan pendidikan, manajemen pendidikan, dana dan tenaga pendidik. Kualitas tenaga pendidik mempunyai peranan yang relatif besar dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena tenaga pendidiklah yang

berhadapan langsung dengan peserta didik, mengelola kelas, membimbing siswa dan memberikan ilmu pengetahuan.

Universitas Negeri Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut ambil bagian dalam menghasilkan tenaga-tenaga guru yang berkualitas. Ditegaskan dalam buku Pedoman Universitas Negeri Padang bahwa UNP mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tepat dan dapat mengembangkan kemampuan personal, profesional dan sosial yang berlandaskan kepada ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses pembelajaran memiliki multi peran, guru tidak hanya sebagai pengajar yang melakukan mentransfer ilmunya, melainkan juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi siswa dan memobilisasi siswa dalam belajar dan sekaligus sebagai teladan bagi siswa. Menurut Bloom dalam Sardiman (2003:23) yang menyatakan tiga aspek pembelajaran yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun psikomotor (keterampilan) haruslah dimiliki oleh seorang guru untuk selanjutnya dikembangkan terhadap siswanya.

Siswa merupakan bagian yang terlibat langsung bersama guru Praktek Lapangan kependidikan (PLK) di dalam proses belajar mengajar, jadi siswalah yang merasakan dan mengalami bagaimana keterampilan dasar mengajar guru PLK dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai seorang siswa tentu masing-masing mereka memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK tersebut.

Sebagai mana guru, mahasiswa PPLK juga dituntut untuk dapat menguasai tiga aspek pembelajaran dan juga harus menguasai kompetensi guru, Kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap guru, adalah 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi profesional, 4) kompetensi sosial, karena kompetensi itu diperlukan agar dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan baik, Jamal (2009 : 9).

Untuk mencapai hal tersebut, maka Universitas Negeri Padang telah menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). PPLK yang merupakan mata kuliah dengan bobot 6 SKS harus diselesaikan oleh semua mahasiswa program studi kependidikan Strata Satu (S1). Dalam Program Pengalaman Lapangan Kependidikan ini mahasiswa dikirim ke sekolah-sekolah untuk mengaplikasikan semua pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan, baik tentang materi pelajaran maupun tentang teknik-teknik dalam pembelajaran. Selanjutnya dalam buku petunjuk pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (2010: 1) dinyatakan bahwa, “Program Pengalaman Lapangan Kependidikan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan yang dipelajarinya dalam situasi nyata, baik untuk kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non mengajar”.

Mengajar merupakan hal yang kompleks, yang menuntut penguasaan berbagai pengetahuan dan keterampilan disamping penghayatan terhadap sikap, nilai-nilai dan wawasan yang relevan dengan tugas tersebut. Oleh sebab itu, pengajaran yang efektif dapat dilaksanakan apabila telah memiliki

keterampilan-keterampilan tertentu. Keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah; 1) merencanakan pengajaran, 2) menuliskan tujuan pelajaran, 3) menyajikan pelajaran 4) keterampilan bertanya, 5) keterampilan memberikan penguatan, 6) keterampilan memberi variasi, 7) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 8) keterampilan mengelola kelas, 9) keterampilan membimbing diskusi kecil, 10) keterampilan menjelaskan (Muhammad, 2009). Keterampilan-keterampilan tersebut harus dijadikan milik pribadi dan dapat direalisasikan dalam mengajar, karena mengajar menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang mempengaruhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian seorang guru harus mampu melakukan unjuk kerja yang baik, sehingga dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang baik pula bagi peserta didik. Namun berdasarkan *survey* awal didapati bahwa mahasiswa PPLK masih banyak yang kurang menguasai kompetensi dasar mengajar, sehingga tidak dapat melakukan mengajar dengan baik.

Menurut Raka (1985: 24) Unjuk kerja yang harus mampu dilakukan oleh seorang guru meliputi: 1) perencanaan dan penguasaan materi pengajaran, 2) pengelolaan kelas, 3) penggunaan metode mengajar dan 4) pelaksanaan evaluasi. Di bidang kompetensi sosial Jamal (2009: 150), mengemukakan kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, sekurang-kurangnya meliputi : 1) berkomunikasi lisan, tulisan, dan atau isyarat, 2) menggunakan teknologi komunikasi dan

informasi secara fungsional, 3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik, 4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, 5) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan.

Selanjutnya, kawasan kompetensi profesional guru terdiri dari, 1) penguasaan materi bahan pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya itu, 2) penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, 3) penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa, Jamal (2009: 159). Meskipun telah dilakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas mahasiswa kependidikan, namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa kekurangan. Seorang guru dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran dengan baik, karena penguasaan bahan sangat mempengaruhi kualitas dalam mengelola pembelajaran. Layaknya seorang guru dengan adanya kompetensi-kompetensi yang disebut di atas, maka semua sikap dan tingkah laku mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK seharusnya mampu menjadi contoh dan teladan bagi siswa. Dalam pelaksanaannya masih ada mahasiswa PPLK yang tidak dapat memenuhi kompetensi ini.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan guru dan siswa yang dilakukan pada tanggal 5 – 26 April 2010 di SMK Negeri 1 Pariaman bahwa ada sebahagian tingkah laku dan sikap mahasiswa PPLK yang kurang

mencerminkan sebagai seorang guru. Sebagai contoh pada saat melakukan proses belajar mengajar mahasiswa PPLK belum dapat melakukan unjuk kerjanya sebagai guru dengan baik. Masih ada mahasiswa PPLK yang datang tidak tepat waktu, persiapan mengajar yang kurang matang, kurang memahami materi pelajaran yang akan disampaikan, pengelolaan kelas dan metode pengajaran yang kurang optimal, tidak melaksanakan evaluasi di akhir pelajaran. Disamping itu, masih ada mahasiswa yang kurang bisa memanfaatkan waktu mengajar, sehingga waktu terbuang begitu saja dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini berdampak kepada siswa sehingga kurangnya minat dan keseriusan siswa untuk belajar dengan mahasiswa PPLK.

Hal ini tidak boleh terus berlanjut, karena mahasiswa PPLK kependidikan tersebut merupakan orang yang akan mendidik generasi penerus bangsa. Dengan demikian kualitasnya akan mempengaruhi kualitas tenaga kependidikan di masa yang akan datang. Selain itu, kompetensi mengajar yang dimiliki guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Apalagi selama pelaksanaan program pengalaman lapangan kependidikan hampir sebagian besar pembelajaran dikelola oleh mahasiswa PPLK.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas dan juga dikarenakan siswalah yang lebih banyak terlibat langsung disaat mahasiswa PPLK melaksanakan kegiatan mengajar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP

Dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 1 Pariaman Pada Tahun 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, yaitu:

1. Tingkah laku dan sikap mahasiswa PPLK yang kurang mencerminkan sebagai seorang guru.
2. Kurangnya tingkat kedisiplinan Mahasiswa PPLK FT-UNP.
3. Mahasiswa PPLK FT UNP masih kurang menguasai materi pelajaran.
4. Mahasiswa PPLK FT UNP masih kurang menguasai perencanaan pengajaran, pengelolaan kelas, penggunaan metode mengajar dan pelaksanaan evaluasi pengajaran.

C. Pembatasan Masalah

Begitu banyaknya permasalahan dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Kependidikan mahasiswa FT UNP di SMK Negeri 1 Pariaman, maka penulis membatasi penelitian pada “Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Pariaman Pada Tahun 2010/2011, meliputi: perencanaan mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan metode mengajar dan pelaksanaan evaluasi pengajaran”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas maka dirumuskan masalah yakni “bagaimana persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Pariaman Pada Tahun 2010/2011?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP Dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 1 Pariaman Pada Tahun 2010/2011, meliputi: perencanaan pengajaran, pengelolaan kelas, metode pengajaran, dan pelaksanaan evaluasi

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengajaran. Manfaat tersebut antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa kependidikan lainnya sebelum melaksanakan PPLK di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi seluruh program studi Pendidikan di Fakultas Teknik UNP untuk mempersiapkan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah dasar kejuruan.
3. Bagi peneliti sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Teknik Otomotif maupun sebagai pengasah ilmu dan bekal untuk melaksanakan proses belajar mengajar ketika menjadi guru pada masa yang akan datang.

4. Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) oleh UP PPLK UNP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

Dalam persepsi ini, penulis menguraikan beberapa pendapat dan pemikiran-pemikiran para ahli yang relevan, yakni meliputi:

a. Konsep Dasar Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception*, yang berarti sebagai tanggapan atau daya memahami. Sondang (2004:100) menyatakan “Persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses melalui mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan suatu makna tertentu pada lingkungannya”. Interpretasi sangat berpengaruh pada prilakunya yang pada gilirannya menentukan faktor-faktor apa yang dipandang sebagai faktor motivasional yang kuat. Menurut De Vito dalam Alex (2009:445) Persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita. Yusuf dalam Alex (2009:446) menyebut persepsi sebagai pemaknaan hasil pengamatan.

Persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: faktor belajar, motivasi, dan pemerhati perseptor atau pemersepsi ketika proses persepsi terjadi dan karena ada beberapa faktor yang bersifat subjektif

yang mempengaruhi, maka kesan yang diperoleh masing-masing individu akan berbeda satu sama lain. Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja. Tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu mungkin memberi interpretasi yang berbeda tentang yang dilihatnya itu. Sondang (2004:101) mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah :

(1) Diri orang yang bersangkutan sendiri. Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya. (2) Sasaran persepsi tersebut. Sasaran itu berupa orang, benda atau peristiwa. (3) Faktor situasi, persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka persepsi secara umum dapat diartikan bahwa persepsi adalah tanggapan atau opini seseorang terhadap suatu objek, peristiwa atau kejadian merupakan hasil dari proses akal manusia yang diproyeksikan oleh manusia tersebut menjadi gambaran tentang lingkungan sesuatu akan diungkapkan dalam bentuk tanggapan (persepsi) berupa penilaian. Yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah: pandangan, tanggapan, dan tafsiran siswa terhadap kemampuan mahasiswa yang melakukan PPLK dalam proses belajar mengajar dan pengalaman mengadakan latihan mengajar keterampilan dasar tersebut harus dimiliki atau dipunyai oleh seorang guru. Hal ini

akan diterima dan diberi makna sehingga muncul menjadi suatu tanggapan atau pandangan siswa terhadap guru dalam proses belajar mengajar.

b. Prinsip Dasar Persepsi

Ada beberapa prinsip dasar tentang persepsi, yakni menurut Fleming dalam Dewi (2007: 133) Mengemukakan:

- 1) Bersifat relatif, dimana setiap orang akan memberikan persepsi yang berbeda-beda.
- 2) Bersifat selektif, dimana persepsi bergantung pada pilihan, minat, kegunaan, kesesuaian bagi seseorang.
- 3) Dapat diatur, dimana dapat diatur atau ditata agar orang lebih mudah mencerna lingkungan atau stimulus.
- 4) Bersifat subjektif, dimana dipengaruhi oleh harapan atau keinginan tersebut.
- 5) Bervariasi, dalam kelompok yang sama persepsinya belum tentu sama, karena perbedaan karakteristik individu”

c. Peran Persepsi

Persepsi menjadi landasan berfikir bagi seseorang dalam belajar. Menurut Dewi (2007: 143) menyatakan persepsi dalam pembelajaran berpengaruh terhadap:

- 1) Daya ingat
- 2) Pembentukan konsep
- 3) Pembinaan sikap

2. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan merupakan kegiatan intrakurikuler yang mencakup pelatihan mengajar dan tugas kependidikan lainnya. Sebagai mata kuliah, program ini berbobot 6 SKS, yakni 2 SKS untuk *micro teaching* dan 4 SKS pelaksanaan di sekolah latihan.

a. Pengertian PPLK

Dalam buku pedoman PPLK (2010: 1) Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata disekolah latihan.

b. Tujuan

PPLK bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang dipelajari dalam situasi nyata, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non-mengajar.

c. Ruang Lingkup

PPLK mencakup *micro teaching* yang dilaksanakan oleh jurusan-jurusan dan kegiatan mengajar serta kependidikan lainnya di sekolah latihan. Kegiatannya meliputi perencanaan dan melaksanakan pembelajaran, serta kegiatan non mengajar yang bersifat kependidikan di sekolah dan di luar sekolah latihan.

3. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) ini meliputi:

a. Unjuk Kerja Mahasiswa PPLK

Unjuk kerja mahasiswa terlihat dari rasa tanggungjawabnya menjalankan amanah, profesi yang diembannya, dan rasa tanggungjawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat kepada kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruannya (Pengalaman lapangan kependidikan) di dalam kelas dan tugas kependidikannya di luar kelas. Sikap ini akan dibarengi pula dengan rasa tanggungjawabnya mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga sudah mempertimbangkan akan metodologi yang akan digunakan, termasuk alat media pendidikan yang akan dipakai, serta alat penilaian apa yang digunakan di dalam pelaksanaan evaluasi. Kinerja mahasiswa dari hari kehari, minggu ke minggu dan bulan ke bulan terus ditingkatkan. mahasiswa punya komitmen untuk terus dan terus belajar, tanpa itu maka mahasiswa akan kerdil dalam ilmu pengetahuan. Kinerja mahasiswa akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen persekolahan, apakah itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun anak didik. Kinerja mahasiswa akan bermakna bila dibarengi dengan nawaitu yang bersih dan ikhlas, serta selalu menyadari akan kekurangan yang ada

pada dirinya, dan berupaya untuk dapat meningkatkan atas kekurangan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kearah yang lebih baik.

Kegiatan mengajar mahasiswa PPLK pada periode Januari - Juni 2010/2011 dimulai pada bulan Januari sampai bulan Juni. Jumlah mahasiswa PPLK FT UNP pada Januari – Juni adalah 7 orang. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas II SMK N 1 Pariaman yang akan memberikan persepsi tentang kemampuan mengajar mahasiswa.

b. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan antara guru dengan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Uzer (2000: 1). Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan yang telah disusun. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad (1987: 12) yang menyatakan bahwa mengajar adalah “segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi siswa untuk terjadi proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan”. Enam macam pengertian mengajar menurut, Oemar Hamalik (2001) yaitu :

- 1) Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah.
- 2) Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.

- 3) Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.
- 4) Mengajar atau mendidik itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid.
- 5) Mengajar adalah kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- 6) Mengajar adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk mempunyai keahlian, keterampilan, berpengetahuan, sikap dan berpenampilan yang baik. Guru sebagai indikator utama dalam proses belajar dapat menyampaikan materi pelajaran yang terencana sesuai dengan program pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan berbagai strategi dan sumber belajar, sehingga transfer ilmu yang diberikan akan menambah pengalaman belajar pada diri siswa.

Suryo subroto (1997: 19) berpendapat bahwa: Belajar mengajar adalah rentetan tahap atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan dapat pula sebagai rentetan kegiatan perancangan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan sampai kegiatan evaluasi.

Raka (1985: 24) mengemukakan bahwa unjuk kerja (*performance*) guru mempunyai empat kawasan yaitu:

- 1) Merencanakan pengajaran
- 2) Mengelola kelas

3) Menggunakan metode mengajar

4) Melaksanakan evaluasi

Keempat kawasan unjuk kerja yang tersebut di atas harus mampu dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Dengan demikian sudah sepatutnya seorang guru maupun mahasiswa PPLK membekali diri dengan kemampuan tersebut sebelum berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas.

1) Merencanakan Pengajaran

Rencana pengajaran adalah persiapan yang dibuat oleh guru sebelum melakukan proses belajar mengajar. Rencana pengajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Rencana pengajaran merupakan hal yang sangat penting. Salah satu keberhasilan guru dalam mengajar dapat dilihat dari memadai atau tidaknya rencana pengajaran yang dipersiapkan. Kemampuan membuat rencana pengajaran meliputi:

a) Pengorganisasian Bahan Pengajaran

Agar proses pengajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan, maka guru harus betul-betul menguasai bahan pengajaran. Bahan pengajaran dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Bahan pengajaran yang disusun harus dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran, sedangkan kegiatan pengajaran dilaksanakan berdasarkan tujuan dan bahan pengajaran. Untuk itu guru harus membuat rencana pengajaran. Dalam rencana pengajaran guru

merumuskan tujuan pengajaran yang hendak dicapai secara jelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pemahaman terhadap tujuan pengajaran sangat membantu guru agar dapat menerangkan pelajaran dengan jelas. Nana (1989: 67) mengemukakan bahwa: “Bahan pengajaran pada hakekatnya adalah isi mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan”. Dari kurikulum tersebut guru dapat menguraikan tujuan pengajaran sesuai dengan pokok bahasan, selanjutnya mengembangkan sesuai kebutuhan.

Bahan pengajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar. Guru tidak mungkin dapat mengajar dengan baik kalau guru sendiri tidak mengerti dengan apa yang diajarkannya, atau hanya sedikit yang diketahuinya. Agar seseorang sukses dalam tugas mengajarnya maka ia harus: (1) Menguasai materi pelajaran, (2) yakin bahwa isi bahan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa itu berguna, (3) mampu membangkitkan motivasi dan mendorong siswa untuk belajar.

Bahan pengajaran mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang terorganisasi dalam suatu pelajaran. Materi yang diajarkan guru kepada siswa harus mendukung dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai hal ini biasanya telah tercantum dalam kurikulum dan silabus materi.

Dalam penguasaan materi pelajaran, guru hendaknya terampil dan mampu menganalisa pelajaran secara rasional, sehingga siswa dapat mengerti tentang materi pelajaran tersebut. urutan penyajian bahan pengajaran sebagai berikut:

- (1) Memulai dari yang sederhana ke yang rumit
- (2) Mulai dari yang kongkrit ke yang abstrak
- (3) Mulai dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui
- (4) Mulai dari yang spesifik ke yang umum
- (5) Mulai dari observasi ke alasan

Begitu juga jobsheet yang dipergunakan dalam pelajaran praktek hendaknya disusun dengan urutan dari yang mudah dikerjakan sampai dengan yang paling sulit pada suatu mata latihan praktek. Dalam setiap menyampaikan materi hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara menarik perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari tersebut, hal ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk belajar dengan giat dan penuh perhatian. Oleh sebab itu guru dituntut untuk dapat menyampaikan bahan pelajaran supaya mudah dimengerti oleh peserta didik.

Pengalokasian waktu pengajaran juga diuraikan dalam rencana pengajaran. Hal ini bertujuan agar dalam proses pengajaran guru dapat menyelesaikan bahan pelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan. Waktu pengajaran yang tersedia dalam satu semester sangat terbatas, sehingga guru dituntut untuk dapat

memanfaatkan waktu dengan efektif. Dengan pengalokasian waktu tersebut, maka penyajian materi pelajaran akan lebih terpusat dan terarah pada pokok bahasan yang ditetapkan.

Nana (1989: 69) mengemukakan: “Tidak semua bahan ada dalam buku teks, untuk itu guru dituntut dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang bahan pelajaran dari berbagai sumber”. Dengan hal tersebut diharapkan guru dapat menjawab pertanyaan siswa dengan tepat dan jelas. Hal ini sesuai dengan fungsi kegiatan pendalaman materi, yaitu: (1) untuk meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan personalnya sehingga tidak ragu lagi dalam mengelola PBM, (2) memperdalam dan memperluas wawasan atas konsepsi tinjauan akademis dan aplikasinya sehingga dapat dimanfaatkan untuk analisa materi pelajaran (Uzer, 2000: 51). Dari fungsi kedua di atas, pendalaman materi juga dapat membantu guru untuk dapat menjelaskan dan menghubungkan materi dengan keadaan yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendalaman materi seorang guru akan selalu mempunyai informasi teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang aktual. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh siswa.

Selanjutnya Nana (1989: 70) menjelaskan:
“Menetapkan bahan pengajaran dalam perencanaan mengajar tidak banyak kesulitan, asal tujuan pengajaran dirumuskan dengan jelas dan terdapat sumber-sumber yang berkenaan dengan bahan tersebut. Yang sulit adalah mengorganisasikan bahan dan membahasnya

dalam proses pengajaran sehingga dapat dipahami oleh siswa”.

Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa tugas guru setelah membuat rencana pengajaran adalah mengorganisasikan bahan pengajaran. Dengan pengorganisasian bahan pengajaran diharapkan guru dapat menerangkan pelajaran dengan jelas dan mudah dimengerti. Selain itu guru juga akan dapat menerangkan bahan pengajaran dengan lebih sistematis.

b) Pengelolaan Proses Pengajaran

Pengelolaan proses pengajaran meliputi semua kegiatan pengajaran dari awal sampai akhir proses pengajaran di kelas. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran menurut Uzer (2000: 92) diuraikan berikut ini.

(1) Membuka pelajaran

Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi:

- (a) Menarik perhatian siswa, antara lain dengan: (1) gaya mengajar guru, (2) penggunaan alat bantu pelajaran, (3) pola interaksi yang bervariasi.
- (b) Membangkitkan motivasi, dengan cara: (1) menampilkan kehangatan dan keantusiasan, (2) menimbulkan rasa ingin tahu, (3) mengemukakan ide yang bertentangan, (4) memperhatikan minat siswa.
- (c) Memberikan acuan pengajaran melalui berbagai usaha, seperti: (1) mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas,

- (2) menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan,
- (3) mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas,
- (4) mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau melakukan tes awal.

- (d) Membuat kaitan dan hubungan antara materi-materi yang akan disampaikan dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa.

Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Mengenai hal ini Uzer (2000: 90) menjelaskan komponen-komponen keterampilan, yaitu:

- (a) Merencanakan penjelasan yang akan diberikan.
- (b) Menyajikan suatu penjelasan dengan memperhatikan hal-hal berikut: (1) Kejelasan, penjelasan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan menghindari vokalisasi yang tidak perlu. (2) Menggunakan contoh dan ilustrasi.
- (c) Memberikan penekanan pada masalah-masalah pokok.
- (d) Menggunakan balikan dari siswa.

Untuk menghindari kejenuhan siswa, maka guru dituntut untuk dapat mengelola pengajaran dengan mengadakan variasi. Variasi tersebut terdiri dari: suara, kontak mata, gerak badan dan mimik, kesenyapan, pemusatan perhatian dan perpindahan posisi serta gerak guru.

(2) Menutup pelajaran

Cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam menutup pelajaran adalah:

- (a) Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.
- (b) Melakukan evaluasi yang dapat dilakukan dalam bentuk:
 - (1) mendemonstrasikan keterampilan, (2) mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, (3) mengeksplorasi pendapat siswa sendiri, (4) memberikan soal-soal tertulis.

c) Perencanaan Media/Sumber Belajar

Tugas guru selanjutnya yang tercakup dalam perencanaan pengajaran adalah penentuan media/sumber belajar. Menurut Muhammad (1987: 89) media/ sumber belajar adalah: “Segala yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga, mendorong proses belajar”. Dari hal tersebut fungsi media pendidikan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi pengajaran yang efektif, mendorong minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan, membantu siswa dalam menangkap pengertian dan konsep yang diberikan guru, serta dapat memberikan pengalaman yang nyata pada setiap siswa.

Sebagian besar sekolah-sekolah masih selalu menggunakan papan tulis sebagai media pengajaran. Penggunaan media yang

monoton dapat menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa. Untuk itu guru dituntut lebih kreatif dalam membuat dan memanfaatkan media yang ada. Media yang digunakan tidak harus serba canggih, namun yang terpenting adalah media tersebut dapat mewakili materi yang akan disampaikan dan tepat guna. Guru juga dapat memberikan tugas yang menuntut siswa untuk memanfaatkan lingkungan dan fasilitas yang ada di sekolah.

Dalam memilih media harus diperhatikan kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan media yang digunakan. Karena itu diharapkan seorang guru menguasai keterampilan dalam memanfaatkan teknologi pengajaran. selain itu, guru juga harus menggunakan kaedah-kaedah mengajar dengan menggunakan media, seperti: papan tulis, OHP, LCD proyektor, flip chart, wall chart dan model.

2) Pengelolaan Kelas

Kegiatan mengelola kelas bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Menurut Suharsimi (1996: 67) pengelolaan kelas adalah: Suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar. Sedangkan menurut Prayitno (1986: 49) menyatakan bahwa: Pengelolaan kelas meliputi proses perencanaan,

pengorganisasian, dan pengawasan yang dilakukan oleh guru secara menyeluruh dari suatu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi atau bahan pengajaran dengan terencana. Hal ini disebabkan guru dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan efektif. Proses belajar mengajar yang berlangsung dengan suasana belajar yang baik akan memberikan penilaian dan persepsi yang baik terhadap pendidik. Sardiman (1992: 2) mengatakan bahwa: Kegiatan pengelolaan kelas tidak hanya meliputi bagaimana guru menyampaikan materi pelajaran, namun guru dapat mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran dan menciptakan iklim belajar yang serasi.

Pengelolaan kelas yang baik dan terencana akan memberikan hubungan sikap yang baik antara guru dan siswa. Guru harus mengerti karakteristik dan kemampuan individu yang dimiliki masing-masing peserta didiknya, hal ini akan memberikan pengawasan yang mudah kepada pendidik. Untuk itu guru dituntut untuk dapat menempatkan peserta didiknya pada kondisi belajar yang tepat.

Begitu penting pengelolaan kelas yang baik dan tepat maka diharapkan setiap guru dapat melaksanakannya dengan sebaik-baiknya. Keadaan kelas yang gaduh dan tidak terencana akan memberikan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Kemampuan mengelola kelas menurut Oemar Hamalik (2001:

54) meliputi yang berikut ini:

a) Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran, meliputi:

- (1) Mempelajari macam-macam pengaturan tempat duduk dan *setting* ruangan kelas sesuai dengan tujuan-tujuan instruksional yang ingin dicapai.
- (2) Mempelajari kriteria penggunaan macam-macam pengaturan tempat duduk *setting* ruangan.

b) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, meliputi:

- (1) Mempelajari faktor-faktor yang mengganggu iklim belajar mengajar yang serasi.
- (2) Mempelajari strategi dan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat preventif.
- (3) Berlatih menggunakan strategi dan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat preventif.
- (4) Mempelajari pendekatan-pendekatan pengelolaan yang bersifat kuratif.
- (5) Berlatih menggunakan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat kuratif.

3) Penggunaan Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran Nana (1989: 76). Oleh karena itu peranan metode

mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Proses belajar mengajar yang baik, hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu-membahu satu sama lain. Masing-masing metode ada kelemahan serta keuntungannya. Tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung kepada tujuan, isi proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari segi penerapannya, metode-metode mengajar ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah besar dan ada yang tepat untuk siswa dalam jumlah kecil. Ada juga yang tepat digunakan di dalam kelas atau di luar kelas.

4) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar mengajar merupakan bagian integral dalam proses pendidikan. Fungsi utama evaluasi dalam proses

pengajaran adalah untuk memperbaiki pengajaran, karena itu harus dilakukan oleh setiap guru sebagai bagian dari tugasnya. Secara umum evaluasi dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kemajuan belajar para siswa telah tercapai dalam program pendidikan yang telah dilaksanakan. Oemar Hamalik (2001: 210) mengatakan bahwa: Evaluasi akan menentukan para siswa ke dalam situasi belajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa.

Sehubungan pendapat di atas evaluasi yang dilaksanakan akan memberikan pedoman kepada guru tentang masalah maupun sebab – sebab kesulitan belajar para siswa dalam proses belajar mengajar. Penilaian hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian penilaian kemampuan dan keterampilan siswa dilakukan dengan bentuk tes tertulis, lisan, dan praktek. Penilaian terhadap kognitif dapat dilakukan dengan tes pengetahuan berupa soal objektif atau soal uraian.

Sedangkan penilaian afektif bertujuan untuk melihat sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu, hal ini biasa dilakukan dengan pengamatan langsung tingkah siswa. Penilaian psikomotor bertujuan untuk mengukur keterampilan siswa tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Fakhurrazi (2008) “Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Profesional Guru Mengajar Pada Jurusan Teknik Mesin di SMKN 1 Bireuen”.

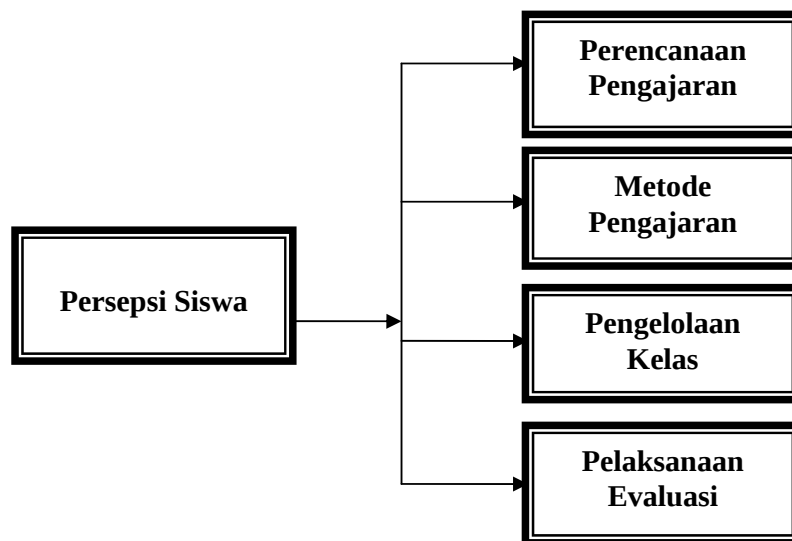
Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Dalam penguasaan pembelajaran, 92 responden dengan 6 butir soal diperoleh nilai Mean 3,68. Berarti guru telah menguasai pembelajar dengan kategori baik.
 - b. Dalam pengelolaan proses pembelajaran, 92 responden dengan 5 butir soal diperoleh nilai Mean 3,48. Berarti guru telah mengelola proses pembelajar dengan kategori baik.
 - c. Dalam pengelolaan kelas, 92 responden dengan 5 butir soal diperoleh nilai Mean 3,80. Berarti guru telah menguasai pengelolalaan kelas dengan kategori baik.
 - d. Dalam penggunaan media, 92 responden dengan 6 butir soal diperoleh nilai Mean 3,28. Berarti guru telah menggunakan media pembelajaran dengan kategori cukup.
 - e. Dalam Interaksi pembelajaran, 92 responden dengan 5 butir soal diperoleh nilai Mean 3,84. Berarti guru telah melaksanak interaksi pembelajar dengan kategori baik.
 - f. Dalam evaluasi hasil belajar, 92 responden dengan 5 butir soal diperoleh nilai Mean 3,65. Berarti guru telah melaksanakn evaluasi belajar dengan kategori baik.
2. Muwahidin. (2006) Persepsi Siswa SMP dan SMA Tentang Profil Mahasiswa PPL Jurusan Biologi Unnes yang ideal di kota Semarang. menyatakan persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL belum ideal sebab masih di bawah 81,25% yaitu sebesar 74,90%.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Fakultas Teknik UNP periode Januari-Juni 2010/2011 menurut persepsi siswa. secara umum terdapat 4 kawasan yang tercakup dalam unjuk kerja guru dan wajib dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Keempat sub variabel tersebut adalah merencanakan dan penguasaan materi pengajaran, mengelola kelas, menggunakan metode mengajar dan melaksanakan evaluasi.

Kerangka konseptual tersebut dapat dilihat dalam gambar 1 berikut ini .:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang ingin penulis ajukan adalah Bagaimanakah persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK FT dilihat dari perencanaan pengajaran, pengelolaan kelas, penggunaan metode pengajaran, pelaksanaan evaluasi pengajaran?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengajaran

Perencanaan pengajaran masuk dalam kategori **Baik Sekali (82.26%)**. Hal ini menandakan mahasiswa PPLK FT UNP di SMK N 1 Pariaman mampu merencanakan pengajaran baik sekali sebelum memulai pelajaran maupun pada saat proses belajar mengajar berlangsung

2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas masuk dalam kategori **Baik Sekali (86.57%)**. Hal ini menandakan mahasiswa PPLK FT UNP di SMK N 1 Pariaman mampu mengkondisikan keadaan siswa baik sekali sebelum memulai pelajaran maupun pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Metode Pengajaran

Penggunaan metode mengajar masuk dalam kategori **Baik Sekali (85.66%)**. Dengan demikian dapat dikatakan mahasiswa PPLK FT UNP di SMK N 1 Pariaman telah menggunakan metode pengajaran yang tepat pada saat menyampaikan materi pelajaran.

4. Evaluasi Pengajaran

Pelaksanaan evaluasi masuk dalam kategori **Baik Sekali (85.12%)**. Hal ini menandakan mahasiswa PPLK FT UNP di SMK N 1 Pariaman telah merencanakan dan melakukan evaluasi pengajaran dalam proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan kemampuan mengajar mahasiswa PPLK FT UNP dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Pariaman menunjukkan persepsi siswa rata-rata **Baik Sekali (84.45%)**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak Jurusan dan Fakultas hendaknya lebih menyiapkan mahasiswa yang akan melaksanakan PPLK sehingga waktu di sekolah mahasiswa lebih siap untuk mengajar.
2. Pihak sekolah hendaknya selalu menerima mahasiswa untuk melaksanakan PPLK FT UNP serta membimbing mahasiswa tersebut agar dapat menjadi layaknya seorang guru yang profesional.
3. Pihak Unit Pelaksana Program Pengalaman Lapangan Kependidikan agar lebih sering mengadakan kunjungan ke sekolah-sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan PPLK agar lebih mengetahui apa kebutuhan dan kesulitan mahasiswa waktu melaksanakan PPLK di sekolah.

4. Mahasiswa harus lebih menyiapkan atau meningkatkan pengetahuannya dalam menyiapkan dirinya pada saat melakukan mengajar di sekolah latihan. Agar waktu melaksanakan PPLK di sekolah mahasiswa sudah siap untuk mengajar.

Lampiran 1.

Kisi – Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa
 Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Teknik
 Universitas Negeri Padang Dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 1
 Pariaman Pada Tahun 2010/2011.

Sub variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
E. Perencanaan dan Penguasaan Materi Pengajaran	7. Pengorganisasian bahan pengajaran 8. Pengelolaan proses pengajaran 9. Penggunaan media/sumber belajar	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18 ,19,20,21,22, 23,24,	24
F. Pengelolaan Kelas	1. menciptakan suasana proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. 2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif 3. Mengerti karakteristik dan kemampuan individu yang dimiliki masing-masing peserta didik	25,26,27,28,29, 30,31,32,33,34, 35,36,37,38,39, 40,41,42,43,	19
G. Menggunakan Metode Pengajaran	1. Terciptanya interaksi edukatif 2. Mempergunakan berbagai jenis metode mengajar	44,45,46,47,	4
H. Pelaksanaan evaluasi	1. Melihat sejauh mana kemampuan belajar para siswa 2. Memberikan pedoman sebab-sebab kesulitan belajar para siswa 3. Melihat sikap dan minat siswa	48,49,50,51,52 53,54,55,56,57, 58.	11
Jumlah Total			58

Lampiran 2.

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada Yth.

Siswa/Siswi SMK NEGERI 1 PARIAMAN

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan kepada siswa/siswi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan, maka saya bermaksud melakukan penelitian tentang **“Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Pariaman Pada Tahun 2010/2011 ”** hasil penelitian ini akan digunakan untuk penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi di FT-UNP jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

Sehubungan dengan maksud di atas, Peneliti mengharapkan bantuan siswa/siswi untuk dapat mengisi instrumen penelitian terlampir. Isilah jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya, Karena kesediaan siswa/siswi untuk mengisinya sesuai dengan kenyataan dimaksud sangat diharapkan. Penelitian ini hanya digunakan untuk dunia Pendidikan, karena itu keterlibatan siswa/siswi sebagai responden tidak perlu diragukan. Apapun hasilnya tidak akan ada efeknya terhadap status nilai saudara.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia Pendidikan.

Demikianlah Peneliti sampaikan. Atas perhatian, dukungan dan bantuan yang siswa/siswi berikan Peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2011
Hormat saya

RIKI ISMAIL
NIM: 94172/2009

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini secara seksama, selanjutnya berikan pilihan dari beberapa *alternative* jawaban (opsi) yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pikiran saudara tanpa dipengaruhi oleh siapapun.

Berilah tanda silang (X) pada kolom pilihan *alternative* sesuai dengan pendapat saudara. Pilihan (opsi) dimaksud bermakna :

SS = SANGAT SETUJU

S = SETUJU

KS = KURANG SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

Untuk memudahkan saudara dalam memberikan pilihan berikut akan diberikan petunjuk sebagai berikut :

Contoh: Mahasiswa PPLK menyampaikan materi pelajaran dengan jelas

SS	S	KS	TS	STS
-----------	----------	-----------	-----------	------------

Kalau saudara sangat setuju Mahasiswa PPLK menyampaikan pelajaran dengan sangat jelas maka silangilah **SS**.

Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program

Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP Dalam Proses

Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Pariaman Pada Tahun 2010/2011

A. PERENCAAN PENGAJARAN						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sebelum memulai proses pembelajaran, mahasiswa PPLK mengulang materi yang sebelumnya					
2	Mahasiswa PPLK menghubungkan materi pelajaran dengan keadaan yang biasa dijumpai di lapangan industri					
3	Mahasiswa PPLK menyajikan terpusat pada pokok bahasan					
4	Mahasiswa PPLK mampu menyelesaikan materi sesuai dengan silabus					
5	Mahasiswa PPLK menyampaikan pelajaran dari yang mudah sampai ke yang sulit.					
6	Materi tidak selesai sesuai dengan silabus					
7	Sebelum menutup pelajaran, mahasiswa PPLK menerangkan sekilas tentang topik yang akan dipelajari selanjutnya					
8	Mahasiswa PPLK selalu menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dimengerti					
9	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu memulai pelajaran dengan menerangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran materi tersebut dilaksanakan					
10	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu menyajikan materi sesuai dengan silabus yang diberikan.					
11	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK tidak selalu dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan siswa dengan tepat dan jelas.					
12	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK dapat menerangkan pelajaran dengan jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.					
13	Materi yang disampaikan mahasiswa yang sedang PPLK kepada siswa mudah dipahami dengan baik.					
14	Mahasiswa PPLK mampu menarik perhatian siswa					
15	Perhatian siswa tidak terpusat kepada mahasiswa PPLK					

16	Mahasiswa PPLK membangkitkan motivasi siswa dengan kehangatan dan keantusiasan					
17	Mahasiswa PPLK tidak memperhatikan minat siswa					
18	Diawal pelajaran mahasiswa PPLK memberikan test awal					
19	Mahasiswa PPLK menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa					
20	Mahasiswa PPLK melakukan variasi dalam mengajar, seperti berdiri, bergerak badan dan intonasi suara					
21	diakhir pembelajaran mahasiswa PPLK merangkum inti dari pelajaran					
22	Mahasiswa PPLK hanya menggunakan papan tulis pada saat proses pembelajaran					
23	Media yang digunakan Mahasiswa PPLK dapat membantu pemahaman siswa					
24	Mahasiswa PPLK menggunakan media yang tidak dapat dimengerti siswa					
25	Media yang digunakan sesuai dengan pelajaran					
26	Mahasiswa PPLK menggunakan berbagai media untuk menjelaskan pelajaran yang sedang dibahas					
27	Mahasiswa PPLK berbicara saat menghadap ke papan tulis					
28	Media yang digunakan Mahasiswa PPLK menimbulkan kebosanan pada siswa					
29	Dengan media siswa lebih bersemangat dalam belajar					
30	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK menyampaikan materi pembelajaran mengacu kepada beberapa buku sumber pelajaran					

B. PENGELOLAAN KELAS

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
31	Mahasiswa PPLK mengambil absen siswa pada awal jam pelajaran dimulai					
32	Mahasiswa PPLK menegur siswa yang mengganggu proses belajar mengajar					
33	Mahasiswa PPLK menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap dan rapi					
34	Mahasiswa PPLK tampil dengan gaya mengajar yang menarik dan simpatik.					
35	Mahasiswa PPLK menanggapi pertanyaan siswa					
36	Mahasiswa PPLK memanfaatkan waktu belajar mengajar dengan baik					
37	Mahasiswa PPLK memperhatikan kerapian kelas					

38	Mahasiswa PPLK memberikan contoh pembelajaran sesuai dengan aplikasi yang ada di lapangan					
39	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK menunjukkan sikap cepat tanggap terhadap gangguan yang terjadi di kelas.					
40	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu memberikan tindakan terhadap siswa yang mengganggu proses belajar					
41	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu mengatur tempat duduk siswa dalam proses pembelajaran					
42	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK memberikan perhatian yang sama terhadap seluruh siswa					
43	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa					
44	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu tepat waktu masuk kelas untuk memulai belajar					
45	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu menegur siswa yang berkata kotor					
46	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu tepat waktu untuk menakhiri kegiatan belajar					
47	Mahasiswa PPLK berusaha memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kemunduran dalam belajar					
48	Mahasiswa PPLK senantiasa menjalin hubungan yang akrab dengan siswa di dalam kelas.					
49	Mahasiswa PPLK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan usulan / pendapatnya.					
50	Mahasiswa PPLK mau mendengarkan persoalan yang terjadi di dalam kelas					
51	Mahasiswa PPLK menciptakan suasana kelas agar tidak tegang dengan rasa humor					
52	Mahasiswa PPLK tidak cepat marah kepada siswa yang lambat/susah dalam memahami suatu pelajaran.					
C. METODE PENGAJARAN						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
53	Mahasiswa PPLK menggunakan metode mengajar yang bervariasi pada proses pembelajaran					
54	Metode mengajar yang digunakan Mahasiswa PPLK menciptakan interaksi edukatif					

55	Pada saat siswa mendapat kesulitan dalam menjawab pertanyaan, Mahasiswa PPLK menggunakan metode Tanya jawab untuk memecahkan masalah					
56	Mahasiswa PPLK menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan pemahaman siswa					
D. PELAKSANAAN EVALUASI						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
57	Diakhir pelajaran, mahasiswa PPLK mengulang kembali secara singkat materi yang diajarkan					
58	Mahasiswa PPLK memberikan tes tertulis diakhir pembelajaran					
59	Mahasiswa PPLK memberikan kesempatan bertanya kepada siswa					
60	Mahasiswa PPLK menerangkan kembali apabila ada yang tidak mengerti					
61	Mahasiswa PPLK memberikan pekerjaan rumah untuk siswa					
62	Mahasiswa PPLK memberikan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan siswa					
63	Mahasiswa PPLK memperhatikan minat dan keterampilan siswa					
64	Mahasiswa PPLK memberikan penilaian terhadap kehadiran dan keaktifan siswa					
65	Mahasiswa PPLK mengembalikan tugas harian/ujian yang sudah diperiksa kepada siswa					
66	Mahasiswa PPLK menyuruh siswa memperbaiki tugasnya jika mendapat nilai rendah					
67	Mahasiswa PPLK mengawasi ujian/tes dengan disiplin					

B. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \right]$$

Rumus deviasi standar:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{208452 - \frac{7855^2}{30}}{30-1} = \frac{208452 - \frac{61701025}{30}}{29} = \frac{208452 - 2056700,83}{29} =$$

$$\sigma_t^2 = \frac{27826,167}{29} = 959,523$$

$$\sum \sigma_b^2 = 52,484$$

Jadi,

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \right] = \left(\frac{58}{58-1} \right) \left[1 - \left(\frac{52,484}{959,523} \right) \right] = \left(\frac{58}{57} \right) \left[1 - \left(\frac{52,484}{959,523} \right) \right] =$$

$$r_{11} = (1,0175) \left[1 - \left(\frac{52,484}{959,523} \right) \right] = (1,0175) \left[1 - (0,055) \right] = 1,0175 - 0,055 = 0,962$$

$$r_{11} = 0,962$$

Lampiran 4.

TABEL r

N	Taraf Signifikansi 5 %	Taraf Signifikansi 1 %
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917
7	0,754	0,874
8	0,707	0,834
9	0,666	0,798
10	0,632	0,765
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
21	0,433	0,549
22	0,423	0,537
23	0,413	0,526
24	0,404	0,515
25	0,396	0,505
26	0,388	0,496
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456
32	0,349	0,449
33	0,344	0,442
34	0,339	0,436
35	0,334	0,430
36	0,329	0,424
37	0,325	0,418
38	0,320	0,413
39	0,316	0,408
40	0,312	0,403
41	0,308	0,398

42	0.304	0.393
43	0.301	0.389
44	0.297	0.384
45	0.294	0.380
46	0.291	0.376
47	0.288	0.372
48	0.284	0.368
49	0.281	0.364
50	0.279	0.361

(Sumber: Suharsimi Arikonto, 1998: 328)

Lampiran 5.

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Siswa/Siswi SMK NEGERI 1 PARIAMAN

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan kepada siswa/siswi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan, maka saya bermaksud melakukan penelitian tentang **“Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Pariaman Pada Tahun 2010/2011 ”** hasil penelitian ini akan digunakan untuk penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi di FT-UNP jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

Sehubungan dengan maksud di atas, Peneliti mengharapkan bantuan siswa/siswi untuk dapat mengisi instrumen penelitian terlampir. Isilah jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya, Karena kesediaan siswa/siswi untuk mengisinya sesuai dengan kenyataan dimaksud sangat diharapkan. Penelitian ini hanya digunakan untuk dunia Pendidikan, karena itu keterlibatan siswa/siswi sebagai responden tidak perlu diragukan. Apapun hasilnya tidak akan ada efeknya terhadap status nilai saudara.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia Pendidikan.

Demikianlah Peneliti sampaikan. Atas perhatian, dukungan dan bantuan yang siswa/siswi berikan Peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2011
Hormat saya

RIKI ISMAIL
NIM: 94172/2009

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini secara seksama, selanjutnya berikan pilihan dari beberapa *alternative* jawaban (opsi) yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pikiran saudara tanpa dipengaruhi oleh siapapun.

Berilah tanda silang (X) pada kolom pilihan *alternative* sesuai dengan pendapat saudara. Pilihan (opsi) dimaksud bermakna :

SS = SANGAT SETUJU

S = SETUJU

KS = KURANG SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

Untuk memudahkan saudara dalam memberikan pilihan berikut akan diberikan petunjuk sebagai berikut :

Contoh: Mahasiswa PPLK menyampaikan materi pelajaran dengan jelas

SS	S	KS	TS	STS
-----------	----------	-----------	-----------	------------

Kalau saudara sangat setuju Mahasiswa PPLK menyampaikan pelajaran dengan sangat jelas maka silangilah **SS**.

**Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program
Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) FT UNP Dalam Proses
Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Pariaman Pada Tahun 2010/2011**

C. PERENCAAN PENGAJARAN						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sebelum memulai proses pembelajaran, mahasiswa PPLK mengulang materi yang sebelumnya					
2	Mahasiswa PPLK menghubungkan materi pelajaran dengan keadaan yang biasa dijumpai di lapangan industri					
3	Mahasiswa PPLK menyajikan terpusat pada pokok bahasan					
4	Mahasiswa PPLK mampu menyelesaikan materi sesuai dengan silabus					
5	Mahasiswa PPLK menyampaikan pelajaran dari yang mudah sampai ke yang sulit.					
6	Sebelum menutup pelajaran, mahasiswa PPLK menerangkan sekilas tentang topik yang akan dipelajari selanjutnya					
7	Mahasiswa PPLK selalu menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dimengerti					
8	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu memulai pelajaran dengan menerangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran materi tersebut dilaksanakan					
9	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu menyajikan materi sesuai dengan silabus yang diberikan.					
10	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK tidak selalu dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan siswa dengan tepat dan jelas.					
11	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK dapat menerangkan pelajaran dengan jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.					
12	Materi yang disampaikan mahasiswa yang sedang PPLK kepada siswa mudah dipahami dengan baik.					
13	Mahasiswa PPLK mampu menarik perhatian siswa					
14	Perhatian siswa tidak terpusat kepada mahasiswa PPLK					
15	Mahasiswa PPLK membangkitkan motivasi siswa dengan kehangatan dan keantusiasan					

16	Mahasiswa PPLK tidak memperhatikan minat siswa					
17	Mahasiswa PPLK menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa					
18	Mahasiswa PPLK melakukan variasi dalam mengajar, seperti berdiri, bergerak badan dan intonasi suara					
19	Mahasiswa PPLK hanya menggunakan papan tulis pada saat proses pembelajaran					
20	Media yang digunakan Mahasiswa PPLK dapat membantu pemahaman siswa					
21	Media yang digunakan sesuai dengan pelajaran					
22	Mahasiswa PPLK menggunakan berbagai media untuk menjelaskan pelajaran yang sedang dibahas					
23	Dengan media siswa lebih bersemangat dalam belajar					
24	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK menyampaikan materi pembelajaran mengacu kepada beberapa buku sumber pelajaran					

B. PENGELOLAAN KELAS

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
25	Mahasiswa PPLK mengambil absen siswa pada awal jam pelajaran dimulai					
26	Mahasiswa PPLK menegur siswa yang mengganggu proses belajar mengajar					
27	Mahasiswa PPLK menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap dan rapi					
28	Mahasiswa PPLK tampil dengan gaya mengajar yang menarik dan simpatik.					
29	Mahasiswa PPLK memanfaatkan waktu belajar mengajar dengan baik					
30	Mahasiswa PPLK memperhatikan kerapian kelas					
31	Mahasiswa PPLK memberikan contoh pembelajaran sesuai dengan aplikasi yang ada di lapangan					
32	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK menunjukkan sikap cepat tanggap terhadap gangguan yang terjadi di kelas.					
33	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu memberikan tindakan terhadap siswa yang mengganggu proses belajar					
34	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK memberikan perhatian yang sama terhadap seluruh siswa					
35	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa					

36	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu tepat waktu masuk kelas untuk memulai belajar					
37	Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK selalu menegur siswa yang berkata kotor					
38	Mahasiswa PPLK berusaha memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kemunduran dalam belajar					
39	Mahasiswa PPLK senantiasa menjalin hubungan yang akrab dengan siswa di dalam kelas.					
40	Mahasiswa PPLK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan usulan / pendapatnya.					
41	Mahasiswa PPLK mau mendengarkan persoalan yang terjadi di dalam kelas					
42	Mahasiswa PPLK menciptakan suasana kelas agar tidak tegang dengan rasa humor					
43	Mahasiswa PPLK tidak cepat marah kepada siswa yang lambat/susah dalam memahami suatu pelajaran.					

C. METODE PENGAJARAN

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
44	Mahasiswa PPLK menggunakan metode mengajar yang bervariasi pada proses pembelajaran					
45	Metode mengajar yang digunakan Mahasiswa PPLK menciptakan interaksi edukatif					
46	Pada saat siswa mendapat kesulitan dalam menjawab pertanyaan, Mahasiswa PPLK menggunakan metode Tanya jawab untuk memecahkan masalah					
47	Mahasiswa PPLK menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan pemahaman siswa					

D. PELAKSANAAN EVALUASI

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
48	Diakhir pelajaran, mahasiswa PPLK mengulang kembali secara singkat materi yang diajarkan					
49	Mahasiswa PPLK memberikan tes tertulis diakhir pembelajaran					
50	Mahasiswa PPLK memberikan kesempatan bertanya kepada siswa					
51	Mahasiswa PPLK menerangkan kembali apabila ada yang tidak mengerti					
52	Mahasiswa PPLK memberikan pekerjaan rumah untuk siswa					

53	Mahasiswa PPLK memberikan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan siswa					
54	Mahasiswa PPLK memperhatikan minat dan keterampilan siswa					
55	Mahasiswa PPLK memberikan penilaian terhadap kehadiran dan keaktifan siswa					
56	Mahasiswa PPLK mengembalikan tugas harian/ujian yang sudah diperiksa kepada siswa					
57	Mahasiswa PPLK menyuruh siswa memperbaiki tugasnya jika mendapat nilai rendah					
58	Mahasiswa PPLK mengawasi ujian/tes dengan disiplin					

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur.(2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi/Tugas Akhir dan Proyek Akhir. (2009). Padang: FT UNP.
- Depdiknas (2008). *Kerangka Acuan Kerja Program Pendampingan SMK Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik*. Jakarta: Depdiknas.
- Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi Salma Prawiradilaga & Eveline Siregar (2007). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group kerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta.
- Fakhrurrazi. (2009). "Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Profesional Guru Mengajar pada Jurusan Teknik Mesin di SMKN 1 Bireuen." *Skripsi tidak diterbitkan*. FT.UNP
- Jamal Ma'mur Asmani (2009). *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Power Books (IHDINA).
- Lufri, M.S. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Muhammad Ali (1987). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Muhammad Zainal Abidin (2009). Keterampilan Yang Harus Dimiliki Guru Saat Mengajar. Online. Diakses tanggal 19/07/2010. <http://meetabied.wordpress.com>.
- Muwahidin. (2006). *Persepsi Siswa SMP dan SMA Tentang Profil Mahasiswa PPL Jurusan Biologi UNNES*. Skripsi, Semarang: FMIPA UNNES.
- Nana Sudjana (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution (1985). *Statistik dalam Penelitian*. Padang : IKIP Padang.
- Oemar Hamalik (2001). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Prayitno (1986). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK IKIP Padang.
- Raka Joni (1985). *(Edisi Revisi). Wawasan kependidikan Guru*. Jakarta: Depdikbud.

Riduwan (2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jakarta: Alfabeta.

Sadirman (2003). *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar* Bandung: Tarsito.

Sondang P. Siagian. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

——— (1992). *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta: Yogyakarta.

Suryosubroto, B (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang – Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sinar grafika Offset.

UNP (2010). *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan*. Padang: Fakultas Teknik.

Uzer Usman (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung, Rosdakarya.

W.Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Gramedia Widayasarana Indonesia.